

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan alat dan mesin pertanian sudah sejak lama digunakan dan perkembangannya mengikuti dengan perkembangan kebudayaan manusia. Pada awalnya alat dan mesin pertanian masih sederhana dan terbuat dari batu dan kayu kemudian berkembang menjadi bahan logam. Susunan alat ini mula-mula sederhana, kemudian sampai ditemukannya alat mesin pertanian yang kompleks.

Sesuai dengan definisi mekanisasi pertanian (agriculture mechanization), maka penggunaan alat mekanisasi pertanian adalah untuk meningkatkan daya kerja manusia dalam proses produksi pertanian dan dalam setiap tahapan dari proses produksi tersebut selalu memerlukan alat mesin pertanian. Untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan kualitas yang baik, maka produk pertanian harus memiliki penanganan pasca panen yang baik. Hal ini menimbulkan ide-ide dalam mengembangkan pengolahan bahan hasil pertanian menjadi produk olahan lebih lanjut.

Jagung merupakan bahan pangan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dan merupakan pangan tradisional atau makanan pokok di beberapa daerah tertentu. Kandungan gizi jagung tidak kalah dengan beras ataupun terigu, bahkan jagung juga memiliki keunggulan karena merupakan pangan fungsional dengan kandungan serat pangan.

Penggilingan adalah salah satu cara untuk memperkecil partikel bahan sehingga volumenya menjadi lebih kecil untuk mempermudah penyimpanan dan pengemasan, serta diharapkan bisa meningkatkan daya guna dan manfaat bahan. Jagung giling merupakan bahan pokok dalam pencampuran pakan ternak seperti ayam, bebek dan puyuh. Sebagai bahan pokok makanan ternak, maka tingkat kehalusan gilingan dari jagung harus disesuaikan dengan usia binatang, karena berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

- a. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penggilingan biji jagung ?
- b. Berapa kapasitas produksi alat penggiling biji jagung ?
- c. Berapa tingkat kehalusan yang diperoleh ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir yaitu untuk membuat alat penggiling jagung serta mengetahui kinerja alat penggiling jagung.

1.4 Manfaat

Dengan adanya alat penggiling biji jagung dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Membantu peternak dalam pengolahan pakan ternak.
- b. Mengetahui cara kinerja alat penggiling biji jagung.
- c. Menghasilkan waktu yang lebih cepat.